

DOKUMENTASI
PUSAT KURIKULUM

Kurikulum
SEKOLAH DASAR 1975

Garis-Garis Besar Program Pengajaran

BUKU II. B
Pendidikan Moral Pancasila

14 Juli 2017 ✓

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



PN BALAI PUSTAKA
Jakarta 1976

DOKUMENTASI
PUSAT KURIKULUM

Kurikulum SEKOLAH DASAR 1975

Garis-garis Besar Program Pengajaran

BUKU II_B

Bidang Studi: Pendidikan Moral Pancasila

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



PN BALAI PUSTAKA
Jakarta 1976

Penerbit dan Percetakan
PN BALAI PUSTAKA

BP No. 2607

Hak Pengarang dilindungi Undang-undang

Izin Terbit No. 027/Iz./Sekj./Dept/E/76

KATA PENGANTAR

Sejak tahun 1968 masyarakat dan dunia pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan-perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan pendidikan. Kegiatan-kegiatan penilaian pendidikan secara nasional, kegiatan-kegiatan Proyek Pembaharuan Kurikulum dan Metode Mengajar (PKMM), usaha-usaha percetakan buku-buku pelajaran, kegiatan-kegiatan pembaharuan pendidikan melalui Proyek-proyek Perintis Sekolah Pembangunan dan berbagai usaha lainnya telah mempengaruhi arah pembinaan pendidikan secara nasional. Di samping perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari usaha-usaha pembaharuan pendidikan, masyarakatpun selalu berubah dalam tuntutananya terhadap dunia pendidikan. Arah dan tujuan pendidikan nasional yang digariskan dalam Garis-garis Besar Haluan Negara yang ditetapkan pada tahun 1973, mencerminkan betapa masyarakat dan negara Indonesia telah secara jelas menggariskan harapannya kepada dunia pendidikan.

Dunia dan masyarakat yang telah mengalami perubahan sejak tahun 1968 belum diperhitungkan pada saat kita menyusun kurikulum 1968. Oleh karena itu, Pemerintah, c.q. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada bulan Mei 1974, menyadari betapa kita harus meninjau dan memperbaharui kurikulum yang sudah berjalan selama 6 tahun itu agar sesuai dengan perkembangan dan tuntutan baru masyarakat dan bangsa Indonesia.

Kebijaksanaan tersebut telah melahirkan serangkaian kegiatan untuk meneliti dan mengembangkan kurikulum baru yang lebih sesuai dengan tuntutan baru. Hasil kegiatan-kegiatan tersebut, yang secara bersama telah dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan dan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah telah saya terima dan setuju untuk dibakukan sebagai Kurikulum SD tahun 1975.

Sesuai dengan Keputusan kami tanggal 15 Januari 1975 No. 008-C/U/1975 kurikulum tersebut secara bertahap akan mulai berlaku pada tahun ajaran 1976.

Kiranya perlu disadari oleh semua Kepala Sekolah dan guru bahwa maksud utama disusunnya kurikulum ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Suatu hasil pendidikan dapat dianggap tinggi mutunya apabila kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dimiliki para lulusan berguna bagi perkembangan selanjutnya, baik di lembaga pendidikan yang lebih tinggi (bagi yang melanjutkan pelajaran) maupun di masyarakat kerja (bagi mereka yang terjun ke masyarakat kerja), sedangkan mutu itu sendiri baru mungkin kita capai apabila proses belajar yang kita selenggarakan di kelas benar-benar efektif dan fungsional bagi pencapaian kemampuan, pengetahuan dan sikap yang dimaksud.

Di dalam kurikulum ini kemampuan (kecerdasan dan ketrampilan), pengetahuan dan sikap dirumuskan dalam bentuk tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum ini mengenal berbagai tingkatan tujuan pendidikan: tujuan institusional (tujuan yang secara umum harus dicapai oleh keseluruhan program sekolah tersebut, tujuan kurikuler (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada program sesuatu bidang pelajaran), dan tujuan instruksional (tujuan yang pencapaiannya dibebankan kepada suatu program pengajaran sesuatu bidang pelajaran). Makin kecil suatu satuan pelajaran makin khusus suatu rumusan tujuan.

Setiap guru dan petugas-petugas pendidikan lainnya hendaknya benar-benar mendalami setiap tujuan yang telah ditetapkan agar dapat memahami jenis kegiatan belajar yang perlu direncanakan bagi tercapainya tujuan tersebut. Agar maksud penyusunan rencana kegiatan belajar yang fungsional dan efektif tercapai kurikulum ini mengharuskan setiap guru untuk menggunakan teknik penyusunan program pengajaran yang dikenal dengan PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional).

Kurikulum 1975 yang telah kami bakukan tersebut, meliputi bagian-bagian berikut:

- (1) Tujuan-tujuan Institusional dan Struktur Program Kurikulum yang terdapat dalam batang tubuh Keputusan Menteri.

- (2) Garis-garis Besar Program Pengajaran yang meliputi:
 - 2.1. tujuan-tujuan kurikuler setiap bidang pelajaran (bidang studi).
 - 2.2. tujuan-tujuan instruksional umum yang secara bertahap harus dicapai oleh setiap bidang pelajaran.
 - 2.3. pokok-pokok bahasan untuk setiap bidang pelajaran yang secara berencana dari tahun ke tahun harus diajarkan.
- (3) Penjelasan umum pelaksanaan, yang berisi beberapa pengertian dan petunjuk bagaimana menggunakan kurikulum tersebut; dan
- (4) Pedoman-pedoman khusus tentang pelaksanaan sistem kurikulum ini untuk setiap bidang pelajaran serta pedoman tentang sistem penilaian, program bimbingan dan penyuluhan dan administrasi dan supervisi pendidikan.

Keempat bagian tersebut secara integral harus dipelajari oleh setiap guru, Kepala Sekolah dan petugas-petugas teknis pendidikan lainnya, karena dengan mempelajari kesemuanya itu kita akan dapat memahami dan melaksanakan kurikulum ini.

Beberapa hal khusus yang ingin kami sampaikan sebagai pengantar kurikulum yang telah kami bakukan ini adalah:

- (1) Kurikulum ini menganut pendekatan yang berorientasi kepada tujuan. Ini berarti bahwa setiap guru harus mengetahui secara jelas tujuan yang harus dicapai oleh para murid di dalam menyusun rencana kegiatan belajar-mengajar dan membimbing murid untuk melaksanakan rencana tersebut.
- (2) Kurikulum ini menganut pendekatan integratif dalam arti setiap pelajaran dan bidang pelajaran memiliki arti dan peranan yang menunjang tercapainya tujuan-tujuan yang lebih akhir.

- (3) Pendidikan Moral Pancasila dalam kurikulum ini tidak hanya dibebankan kepada bidang pelajaran Pendidikan Moral Pancasila di dalam pencapaiannya melainkan juga kepada bidang pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Sejarah, Geografi, Ekonomi) dan Pendidikan Agama.
- (4) Kurikulum ini menekankan kepada efisiensi dan efektivitas penggunaan dana, daya, dan waktu. Waktu yang tersedia pada jam-jam sekolah hendaknya dimanfaatkan bagi kegiatan-kegiatan belajar untuk mencapai tujuan-tujuan yang tidak mungkin dilakukan di luar situasi sekolah (guru - murid, serta fasilitas dan media pendidikan).

Sebagai penutup dari pengantar ini kami mengharapkan agar setiap petugas pendidikan di lingkungan SD (guru dan bukan guru) selalu berusaha meningkatkan pemahaman dan ketrampilan bagi terlaksananya sistem pendidikan nasional secara lebih efisien dan efektif. Hanya dengan usaha yang terus-menerus dari setiap pelaksana pendidikan untuk memperbaiki pelaksanaan sistem pendidikan nasional, tanggung jawab dan beban yang dipikulkan kepada kita di dalam menyiapkan generasi penerus dan pengisi kemerdekaan dapat kita laksanakan dengan baik.

Jakarta, 2 Mei 1975

**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

SJARIF THAJEB

DAFTAR ISI

BAGIAN 1	HAL.
TUJUAN KUTIKULER, TUJUAN INSTRUKSIONIL DAN POKOK BAHASAN	1
 BAGIAN 2	
POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN MENURUT TINGKAT/KELAS	13
 BAGIAN 3	
BAHAN PENGAJARAN	23

BAGIAN 1

TUJUAN KURIKULER,
TUJUAN INSTRUKSIONIL
DAN POKOK BAHASAN

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
1. Murid mengerti arti ke Tuhanan Yang Maha Esa 2. Murid mengerti prinsip prinsip dasar yang terkandung dalam pasal 29 UUD - 45 3. Murid dapat mengerti prinsip dasar hak-hak asasi manusia, serta tanggung jawab yang terjalin dengan hak-hak tersebut	1.1 Murid dapat mengerti bahwa Tuhan yang adanya Esa, adalah pencipta dan Pengasih Penyayang kepada hamba-Nya	1.1.1 Hubungan manusia dengan Tuhan
	2.1 Murid dapat mengerti pasal 29 UUD 1945	2.1.1 Pasal 29 UUD 1945
	2.2 Murid dapat hidup toleran dengan pemeluk agama yang berkepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa lainnya	2.2.1 Toleransi hidup beragama
	3.1 Murid menghormati hak milik orang lain	3.1.1 Hak milik orang lain
	3.2 Murid mengerti bahwa setiap orang bebas mengemukakan pendapatnya, dan harus pula mendengarkan apa yang dikemukakan orang lain kepadanya	3.2.1 Hak bicara
	3.3 Murid mengenal prinsip-prinsip kepramukaan	3.3.1 Persaudaraan dan persahabatan dalam kepramukaan

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
	3.4 Murid menghargai kepentingan orang lain di samping kepentingan diri sendiri	3.3.2 Pramuka dan kehidupan lingkungan 3.4.1 Kepentingan pribadi dan kepentingan orang lain 3.4.2 Kepentingan bersama dan kepentingan umum
	3.5 Murid menghormati kesempatan orang lain untuk maju	3.5.1 Kesempatan untuk maju
	3.6 Murid mengerti adanya perlindungan negara terhadap rakyatnya	3.6.1 Masalah perlindungan terhadap penduduk
	3.7 Murid mengerti manfaat kerjasama antar negara	3.6.2 Pasal 27 UUD '45
		3.7.1 Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB)

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
4 Murid mengerti prinsip-prinsip dasar yang terkandung dalam alinea pertama Pembukaan UUD '45 5 Murid mengerti arti kesatuan bangsa dan negara Indonesia	4.1 Murid dapat mengerti bahwa kemerdekaan adalah hak segala bangsa	4.1.1 Kemerdekaan
	5.1 Murid memahami hubungan perstuan dan kekuatan	5.1.1 Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
	5.2 Murid mengenal arti kerjasama	5.2.1 Kerjasama dalam permainan/ atau kegiatan beregu
	5.3 Murid mengenal bahwa Pancasila adalah sikap hidup bangsa Indonesia	5.3.1 Pancasila sebagai sikap hidup bangsa Indonesia
	5.4 Murid mengenal dan menghormati lambang negara, bendera, dan lagu kebangsaan	5.4.1 Pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa
		5.4.2 Satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa
		5.4.3 Lambang negara Indonesia
	5.5 Murid menghormati pahlawan pahlawan bangsa	5.5.1 Perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
6. Murid mengetahui, mengenal kebudayaan daerah dalam rangka mengembangkan rasa Bhineka Tunggal Ika 7. Murid mengetahui tentang hak dan kewajiban dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitarnya	6.1 Murid mengetahui keanekaragaman persamaan-persamaan, dan perbedaan-perbedaan tentang penduduk dan kebudayaan Indonesia 6.2 Murid menghargai keanekaragaman kehidupan penduduk dan kebudayaan Indonesia 7.1 Murid mengenal dan mempergunakan hak dan kewajiban sebagai anggota kelompok	6.1.1 Penduduk dan kebudayaan 6.1.2 Pola-pola kegiatan perekonomian 6.1.3 Kebudayaan daerah 6.1.4 Kebudayaan suku-suku bangsa dari daerah lainnya di Indonesia dalam rangka Bhineka Tunggal Ika 6.2.1 Tatacara kehidupan yang berbeda-beda 7.1.1 Hak dan kewajiban dalam keluarga 7.1.2 Masalah hak dan kewajiban dalam peraturan setempat 7.1.3 Menghormati hak dan kewajiban sesamanya 7.1.4 Kewajiban membayar iuran

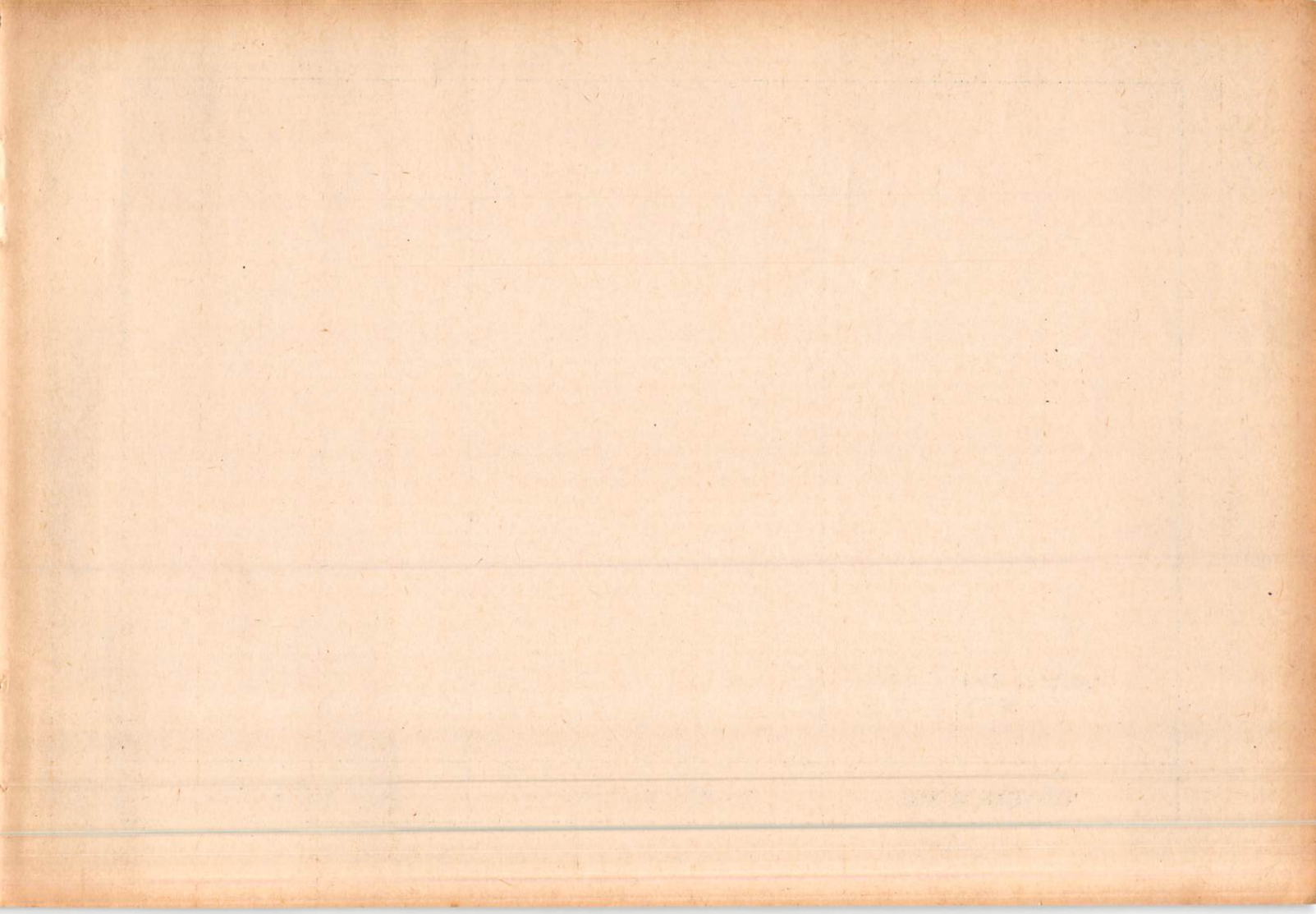
TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
8. Murid mengetahui dan mampu melaksanakan prinsip-prinsip demokrasi dalam kehidupan pribadi, keluarga, sekolah, dan masyarakat	8.1 Murid mengetahui dan menyadari pentingnya tata tertib dalam keluarga, di sekolah, dan di jalan	8.1.1 Ketertiban dalam keluarga dan sekolah 8.1.2 Ketertiban di jalan 8.1.3 Pemilihan ketua kelas 8.1.4 Memimpin dan dipimpin dalam kehidupan kelas sekolah
	8.2 Murid mengetahui kaedah yang harus diindahkan dalam masyarakat	8.2.1 Peraturan tata tertib di rumah atau keluarga 8.2.2 Peraturan tata tertib di sekolah 8.2.3 Peraturan tata tertib di jalan 8.2.4 Peraturan tata tertib dalam kehidupan masyarakat atau negara
	8.3 Murid mampu melakukan kegiatan-kegiatan untuk keamanan bersama	8.3.1 Piket sekolah 8.3.2 Keamanan lalu lintas
	8.4 Murid dapat mengerti akan arti pemerintahan dan demokrasi	8.4.1 Demokrasi dan pemerintahan

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
9. Murid mengerti dan mampu menggunakan dasar-dasar hak kewargaan negaranya	8.5 Murid dapat mengerti tugas pemerintahan dan pengadilan 8.6 Murid dapat mengerti tugas dan kedudukan lembaga tertinggi negara 8.7 Murid dapat mengerti hak dan kewajiban dalam masyarakat 9.1 Murid dapat mengerti bahwa negara mempunyai hak dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat 9.2 Murid mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga negara dan mampu menggunakan dasar-dasar hak kewargaan negaranya.	8.5.1 Tugas pemerintah dan pengadilan 8.6.1 Tugas dan kedudukan MPR, Presiden, DPA, BPK, MA 8.7.1 Hak dan kewajiban dalam RT, RW, Desa 9.1.1 Kehidupan gotong-royong dalam masyarakat sekitarnya 9.1.2 Gerakan kebersihan 9.2.1 Hak dan kewajiban sebagai murid 9.2.2 Hak dan kewajiban warga-negara sebagai warga desa 9.2.3 Hak dan kewajiban sebagai warga kota 9.2.4 Hak dan kewajiban sebagai warganegara

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
10. Murid memahami bentuk dan dasar negara RI, sehingga murid mampu berpartisipasi sebagai warga negara	10.1 Murid memahami bentuk negara Indonesia	10.1.1 Bentuk negara Indonesia 10.1.2 UUD '45 dan Pancasila 10.1.3 Pemerintah
	10.2 Murid mengetahui bentuk dan tugas pemerintahan Indonesia	10.2.1 Bentuk dan tugas pemerintahan Indonesia
	10.3 Murid mengetahui Lembaga-lembaga negara dalam struktur pemerintahan RI	10.3.1 Lembaga tertinggi negara 10.3.2 Lembaga-lembaga tinggi negara
	10.4 Murid mengetahui wilayah kekuasaan RI	10.4.1 Wilayah RI 10.4.2 Pembagian administratif RI
	10.5 Murid menyadari pentingnya partisipasi warga negara dalam pemerintahan	10.5.1 Demokrasi Pancasila 10.5 Golongan politik dan golongan karya 10.5.5 Pemilihan umum
	10.6 Murid memahami pasal 1 UUD '45	10.6.1 Pasal 1 (1, 2) UUD '45

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN/SUB POKOK BAHASAN
11. Murid mengerti dan mempraktekan prinsip keadilan sosial dalam kehidupan pribadi, keluarga, sekolah dan masyarakat	11.1 Murid dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan manfaat dalam keluarga dan masyarakat sekitarnya 11.2 Murid dapat ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sosial 11.3 Murid dapat dan mampu bertindak atas kesadaran bahwa dirinya merupakan bagian dari suatu bangsa yang sedang mengalami pertumbuhan 11.4 Murid menyadari nilai-nilai dasar ekonomi Indonesia	11.1.1 Kehidupan tolong-menolong dalam keluarga dan sekolah 11.1.2 Kehidupan gotong-royong dalam masyarakat sekitarnya 11.2.1 Hidup bertetangga 11.2.2 Kegiatan sosial 11.1.3 Bantuan kepada bencana alam 11.2.4 Organisasi sosial 11.3.1 Peranan murid dalam Pembangunan 11.4.1 Ekonomi Indonesia berdasarkan keluargaan 11.4.2 Pembangunan Indonesia

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONIL	POKOK BAHASAN
		11.4.3 Repelita 11.4.4 Pasal 33 UUD '45



BAGIAN 2

POKOK BAHASAN

DAN SUB POKOK BAHASAN

MENURUT TINGKAT/KELAS

TK	TI	POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
			I	II	III	IV	V	VI	
1.	1.1	1.1.1 Hubungan manusia dengan Tuhan							
		a. Tuhan Maha Esa	x		x				
		b. Tuhan YME pencipta manusia makhluk lainnya					x	x	
		c. Tuhan YME Pengasih Penyayang		x	x	x			
2.	2.1	d. Tuhan menganugerahkan alam ini untuk manusia					x	x	
		2.1.1 Pasal 29 UUD '45					x	x	
		a. ayat 1							
		b. ayat 2							
	2.2	2.2.1 Toleransi hidup beragama							
		a. Hari besar agama	x						
		b. Agama-agama besar di Indonesia	x						
		c. Hidup cinta kasih sesama manusia	x	x	x	x			
		d. Saling menghormati sesama penganut agama			x	x		x	
		e. Bangsa Indonesia bersaudara		x				x	
3.	3.1	3.1.1 Hak milik orang lain	x	x					

TK	T I	POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
			I	II	III	IV	V	VI	
	3.2	3.2.1 Hak bicara							
		a. Kebiasaan dan tata cara mengeluarkan pendapat		x	x	x		x	
		b. Menghargai pendapat orang lain				x	x	x	
		c. Pasal 28 UUD '45					x	x	
	3.3	3.3.1 Persaudaraan dan persahabatan dalam kepramukaan	x	x	x				
		3.3.2 Pramuka dan kehidupan lingkungan				x	x	x	
	3.4	3.4.1 Kepentingan pribadi dan kepentingan orang lain				x		x	
		3.4.2 Kepentingan bersama dan kepentingan umum				x		x	
	3.5	3.5.1 Kesempatan untuk maju				x	x		
	3.6	3.6.1 Masalah perlindungan terhadap penduduk				x	x		
		3.6.2 Pasal 27 UUD '45					x	x	
	3.7	3.7.1 Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB)					x		

TK	TI	POKOK BAHASAN	K E L A S						SUMBER BAHAN
			I	II	III	IV	V	VI	
4.	4.1	4.1.1 Kemerdekaan					x	x	
5.	5.1	5.1.1 Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh		x	x				
	5.2	5.2.1 Kerja sama dalam permainan atau kegiatan beredu			x				
	5.3	5.3.1 Pancasila sebagai sikap hidup bangsa Indonesia				x	x	x	
	5.4.	5.4.1 Pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa					x	x	
		5.4.2 Satu nusa, bangsa, dan satu bahasa		x					
		5.4.3 Lambang negara Indonesia	x	x	x				
	5.5	5.5.1 Perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia					x	x	
6.	6.1	6.1.1 Penduduk dan kebudayaan			x		x		
		6.1.2 Pola-pola kegiatan perekonomian					x	x	
		6.1.3 Kebudayaan daerah			x	x	x		
		6.1.4 Kebudayaan suku-suku bangsa dari daerah lainnya di Indonesia dalam rangka Bhineka Tunggal Ika						x	
	6.2	6.2.1 Tatacara kehidupan yang berbeda-beda				x	x		

TK	TI	POKOK BAHASAN	K E L A S						SUMBER BAHAN
			I	II	III	IV	V	VI	
7.	7.1	7.1.1 Hak dan kewajiban dalam keluarga		x					
		7.1.2 Masalah hak dan kewajiban dalam peraturan setempat		x					
		7.1.3 Menghormati hak dan kewajiban sesamanya			x				
		7.1.4 Kewajiban membayar iuran			x				
8.	8.1	8.1.1 Ketertiban dalam keluarga dan sekolah	x	x					
		8.1.2 Ketertiban di jalan	x	x					
		8.1.3 Pemilihan ketua kelas			x				
		8.1.4 Memimpin dan dipimpin dalam kehidupan kelas atau sekolah			x		x	x	
	8.2	8.2.1 Peraturan tata tertib di rumah /keluarga	x	x					
		8.2.1 Peraturan tata tertib di sekolah	x	x					
		8.2.3 Peraturan tata tertib di jalan	x	x					
		8.2.4 Peraturan tata tertib dalam kehidupan masyarakat/negara			x		x	x	
	8.3	8.3.1 Piket sekolah			x	x			
		8.3.2 Keamanan lalu lintas		x	x				

TK	TI	POKOK BAHASAN	KELAS						SUMBER BAHAN
			I	II	III	IV	V	VI	
10		9.2.2 Hak dan kewajiban sebagai murid				x			
		9.2.3 Hak dan kewajiban sebagai warga desa				x	x		
		9.2.4 Hak dan kewajiban sebagai warga kota					x	x	
		9.2.5 Hak dan kewajiban sebagai warga negara						x	
	10.1	10.1.1 Bentuk negara Indonesia					x	x	
		10.1.2 UU '45 dan Pancasila					x	x	
		10.1.3 Pemerintah					x	x	
	10.2	10.2.1 Bentuk dan tugas pemerintah Indonesia					x	x	
	10.3	10.3.1 Lembaga tertinggi negara					x	x	
		10.3.2 Lembaga-lembaga tinggi negara					x	x	
	10.4	10.4.1 Wilayah RI					x	x	
		10.4.2 Pembagian administratif RI						x	
	10.5	10.5.1 Demokrasi Pancasila						x	
		10.5.2 Golongan politik dan golongan karya						x	
		10.5.3 Pemilihan umum						x	
	10.6	10.6.1 Pasal 1 (1, 2) UUD '45				x			

TK	TI	POKOK BAHASAN	K E I A S						SUMBER BAHAN
			I	II	III	IV	V	VI	
11.	11.1	11.1.1 Kehidupan tolong menolong dalam keluarga dan sekolah	x	x					
		11.1.2 Kehidupan gotong royong dalam masyarakat sekitarnya			x	x	x	x	
	11.2	11.2.1 Hidup bertetangga				x			
		11.2.2 Kegiatan sosial					x	x	
		11.2.3 Bantuan kepada bencana alam					x	x	
		11.2.4 Organisasi sosial				x			
	11.3	11.3.1 Peranan murid dalam pembangunan					x	x	
	11.4	11.4.1 Ekonomi Indonesia berdasarkan kekeluargaan					x	x	
		11.4.2 Pembangunan Indonesia					x	x	
		11.4.3 Repelita					x	x	
		11.4.4 Pasal 33 UUD '45						x	

BAGIAN 3

BAHAN PENGAJARAN

PENDIDIKAN MORAL PANCASILA SD

KE- LAS	CATUR WULAN	JUMLAH		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETERA- NGAN
		JAM PELAJARAN.	No.		POKOK	KEPUSTA- KAAN	
I	1	27 (2)	1.	Hidup cinta kasih sesama manusia (2.2.1.c)			
			2.	Tuhan Yang Maha Esa (1.1.1.a)			
			3.	Agama-agama besar dan kepercayaan kepada Tuhan YME (2.2.1.b)			
	2	27 (2)	4.	Hari-hari Besar agama (2.2.1.a)			
			5.	Persaudaraan dan persahabatan dalam kepramukaan (3.3.1.)			
			6.	Hak milik orang lain (3.1.1)			
			7.	Ketertiban dalam keluarga dan sekolah (8.1.1)			
	3	27 (2)	8.	Peraturan tata tertib di rumah/keluarga (8.2.1)			
			9.	Peraturan tata tertib di sekolah (8.2.2)			
			10.	Peraturan tata tertib di jalan (8.2.3)			
			11.	Kehidupan tolong menolong dalam keluarga dan sekolah (11.1.1)			
			12.	Ketertiban di jalan (8.1.2)			
			13.	Lambang negara Indonesia (5.4.3)			

KE- LAS	CATUR WULAN	JUMLAH		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETERA- NGAN
		JAM PELAJARAN.	No.		POKOK	KEPUSTAKAAN	
II	1	27 (2)	1.	Lambang negara Indonesia (5.4.3)			
			2.	Bangsa Indonesia bersaudara (2.2.1.e)			
			3.	Hidup cinta kasih sesama manusia (2.2.1.c)			
			4.	Satu nusa satu bangsa, dan satu bahasa (5.4.2)			
			5.	Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh (5.1.1)			
	2	27 (2)	6.	Persaudaraan dan persahabatan dalam kepramukaan (3.3.1)			
			7.	Masalah hak dan kewajiban dalam peraturan setempat (7.1.2)			
			8.	Hak milik orang lain (3.1.1)			
			9.	Peraturan tata tertib di rumah atau keluarga (8.2.1)			
			10.	Ketertiban dalam keluarga dan sekolah (8.1.1)			

KE- LAS	CATUR WULAN	JUMLAH		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETERA- NGAN
		JAM PELAJARAN.	No.		POKOK	KEPUSTAKAAN	
III	3	27 (2)	11.	Hak dan kewajiban dalam keluarga (7.1.1)			
			12.	Peraturan tata tertib di jalan (8.2.3)			
			13.	Ketertiban di jalan (8.1.2)			
			14.	Keamanan lalu lintas (8.3.2)			
			15.	Peraturan tata tertib sekolah (8.2.3)			
			16.	Kebiasaan dan tata cara mengeluarkan pendapat (3.2.1.a)			
			17.	Kehidupan tolong menolong dalam keluarga dan sekolah (11.1.1)			
			18.	Masalah kebersihan, kesehatan, dan keamanan (8.7.1)			
			19.	Tuhan YME Pengasih Penyayang (1.1.c)			
	1	27 (2)	1.	Tuhan Maha Esa (1.1.a)			
			2.	Tuhan Yang Maha Esa Pengasih Penyayang (1.1.c)			
			3.	Hidup cinta kasih sesama manusia (2.2.1.c))			

KE- LAS	CATUR WULAN	JUMLAH		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETERA- NGAN
		JAM PELAJARAN	No.		POKOK	KEPUSTA- KAAN	
	2	27 (2)	4.	Saling menghormati sesama penganut agama (2.2.1.d)			
			5.	Kerjasama dalam permainan kegiatan beregu (5.2.1)			
			6.	Menghormati hak dan kewajiban sesama-nya (7.1.3)			
			7.	Kewajiban membayar iuran (7.1.4)			
			8.	Persaudaraan dan persahabatan dalam kepramukaan (3.3.1)			
			9.	Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh (5.1.1)			
			10.	Kebiasaan dan tatacara mengeluarkan pendapat (3.2.1.a)			
			11.	Pemilihan ketua kelas (8.1.3)			
			12.	Memimpin dan dipimpin dalam kehidupan kelas/sekolah (8.1.4)			

KE- LAS	CATUR WULAN	JUMLAH		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETERA- NGAN
		JAM PELAJARAN	No.		POKOK	KEPUSTAKAAN	
	2	27 (2)	5.	Hidup cinta kasih sesama manusia (2.2.1.c)			
			6.	Saling menghormati sesama penganut agama (2.2.1.d)			
			7.	Hidup bertetangga (11.2.1)			
			8.	Kebiasaan dan tata cara mengeluarkan pendapat (3.2.1.a)			
			9.	Menghargai pendapat orang lain (3.2.1.b)			
			10.	Kepentingan pribadi dan kepentingan orang lain (3.4.1)			
			11.	Kepentingan bersama dan kepentingan umum (3.4.2)			
			12.	Hak dan kewajiban (9.2.1)			
			13.	Hak dan kewajiban sebagai murid (9.2.2)			

KE- LAS	CATUR WULAN	JUMLAH		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETERA- NGAN
		JAM PELAJARAN	No.		POKOK	KEPUSTA- KAAN	
	3	27 (2)	14.	Hak dan kewajiban sebagai warga desa (9.2.2.)			
			15.	Kehidupan gotong royong dalam masyarakat sekitarnya (11.1.2)			
			16.	Pramuka dan kehidupan lingkungan (3.3.2)			
			17.	Gerakan pemeliharaan lingkungan hidup seperti kebersihan, keindahan dll. (9.1.1)			
			18.	Piket sekolah (8.3.1)			
			19.	Pemerintahan desa, kecamatan, dan kabupaten (8.4.1.a)			
			20.	Masalah perlindungan terhadap penduduk (3.6.1)			
			21.	Kesempatan untuk maju (3.5.1)			
			22.	Organisasi sosial (11.2.4)			

KE- LAS	CATUR WULAN	JUMLAH		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETERA- NGAN
		JAM PELAJARAN	No.		POKOK	KEPUSTA- KAAN	
V	1	27 (2)	23.	Pasal 1 (1, 2) UUD '45 (10.6.1)			
			24.	Pasal 33 UUD '45 (11.4.4)			
			1.	Pancasila sebagai hidup bangsa Indonesia (5.3.1)			
			2.	Pasal 29 (1.2) UUD '45 (2.2.1)			
			3.	Tuhan YME pencipta manusia dan makhluk lainnya (1.1.1.b)			
			4.	Tuhan YME menganugerahkan alam ini untuk manusia (1.1.1.d)			
			5.	Penduduk dan kebudayaan (6.1.1)			
			6.	Kebudayaan daerah (6.1.3)			
			7.	Tata cara kehidupan yang berbeda-beda (6.2.1)			
			8.	Pasal 33 UUD '45 (11.4.4)			
			9.	Pola-pola kegiatan perekonomian (6.1.2)			
			10.	Ekonomi Indonesia berdasarkan kekeluargaan (11.4.1)			

KE- LAS	CATUR WULAN	JUMLAH		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETERA- NGAN
		JAM PELAJARAN	No.		POKOK	KEPUSTAKAAN	
		27 (2)	11.	Pembangunan Indonesia (11.4.2)			
			12.	Perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia (5.5.1)			
			13.	Kemerdekaan (2.2.1.1)			
			14.	Pembinaan peraturan kesatuan bangsa (4.4.1)			
			15.	Wilayah RI (10.4.1)			
			16.	Pemerintah (10.1.3)			
			17.	Bentuk Negara Indonesia (10.1.1)			
			18.	Bentuk dan tugas pemerintahan Indonesia (10.2.1)			
			19.	UUD '45 dan Pancasila (10.1.2)			
			20.	Lembaga tertinggi negara (10.3.1)			
			21.	Tugas dan kedudukan MPR, Presiden DPA, BPK, MA (8.6.1)			
			22.	Lembaga-lembaga tinggi negara (10.3.2)			
			23.	Tugas pemerintah daerah kecamatan/kabupaten (8:5.1.a)			

KE- LAS	CATUR WULAN	JUMLAH		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETERA- NGAN
		JAM PELA- JARAN	No.		POKOK	KEPUSTA- KAAN	
	3.	27 (2)	24.	Pemerintahan desa, kecamatan dan kabupaten (8.4.1)			
			25.	Peraturan tatatertib dalam kehidupan Masyarakat/negara (8.2.4)			
			26.	Tugas pengadilan negeri (8.5.1.b)			
			27.	Demokrasi (8.4.1.b)			
			28.	Memimpin dan dipimpin dalam kehidupan kelas/sekolah (8.1.4)			
			29.	Pasal 28 UUD '45 (3.2.1.c)			
			30.	Menghargai pendapat orang lain (3.2.1.b)			
			31.	Kesempatan untuk maju (3.5.1)			
			32.	Pasal 27 UUD '45 (3.6.2)			
			33.	Masalah perlindungan terhadap penduduk (3.6.1)			
			34.	Hak dan kewajiban sebagai warga desa (9.2.3)			
			35.	Hak dan kewajiban sebagai warga kota (9.2.4)			

KE- LAS	CATUR WULAN	JUMLAH		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETERA- NGAN
		JAM PELA- JARAN	No.		POKOK	KEPUSTA- KAAN	
VI	1.	27 (2)	36.	Masalah sosial (8.7.1.b)			
			37.	Kegiatan sosial (11.2.2)			
			38.	Bantuan kepada korban bencana alam (11.2.3)			
			39.	Masalah kebersihan, kesehatan dan keamanan (8.7.1.a)			
			40.	Gerakan pemeliharaan lingkungan hidup seperti kebersihan, keindahan dll. (9.1.1)			
			41.	Kehidupan gotong royong dalam kehidupan masyarakat sekitarnya (11.1.2)			
			42.	Pramuka dan kehidupan lingkungan (3.3.2)			
			43.	Peranan murid dalam pembangunan (11.3.1)			
			44.	Perserikatan bangsa-bangsa (3.7.1)			
			1.	Pancasila sebagai sikap hidup bangsa Indonesia (5.3.1)			
			2.	UUD '45 dan Pancasila (10.1.2)			
			3.	Pasal 29 UUD '45 (2.2.1)			

KE- LAS	CATUR WULAN	JUMLAH		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETERA- NGAN
		JAM PELAJARAN	No.		POKOK	KEPUSTAKAAN	
	2.	27 (2)	4.	Saling menghormati antara umat beragama (2.2.1.d)			
			5.	Tuhan YME pencipta manusia dan makhluk lainnya (1.1.1.b)			
			6.	Tuhan YME menganugerahkan alam ini untuk manusia (1.1.1.d)			
			7.	Perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia (5.5.1)			
			8.	Kemerdekaan (4.1.1)			
			9.	Pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa (5.4.1)			
			10.	Kebudayaan suku-suku bangsa dari daerah lainnya di Indonesia dalam rangka Bhineka Tunggal Ika (6.1.4)			
			11.	Wilayah RI (10.4.1)			
			12.	Pemerintah (10.1.3)			
			13.	Bentuk negara Indonesia (10.1.1)			

KE- LAS	CATUR WULAN	JUMLAH		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETERA- NGAN
		JAM PELAJARAN	No.		POKQK	KEPUSTA- KAAN	
			14.	Bentuk dan tugas pemerintahan Indonesia (10.2.1)			
			15.	Lembaga tertinggi negara (10.3.1)			
			16.	Tugas dan kedudukan MPR, Presiden, DPA, BPK, MA (8.6.1)			
			17.	Lembaga-lembaga tinggi negara (10.3.2)			
			18.	Pembagian administratif RI (10.4.2)			
			19.	Tugas pemerintah daerah kecamatan/kabupaten (8.5.1.a)			
			20.	Tugas pengadilan negeri (8.5.1.b)			
			21.	Pasal 27 UUD '45 (3.6.2)			
			22.	Masalah perlindungan terhadap penduduk (3.6.1)			
			23.	Peraturan tata tertib dalam kehidupan masyarakat/negara (8.2.4)			
			24.	Hak dan kewajiban sebagai warga negara (9.2.5)			
			25.	Hak dan kewajiban sebagai warga kota (9.2.4)			

KE- LAS	CATUR WULAN	JUMLAH		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETE- RANGAN
		JAM PELAJARAN	No.		POKOK	KEPUS- TAKAAN	
	3	27 (2)	26.	Pasal 28 UUD '45 (3.2.1.c)			
			27.	Demokrasi (8.4.1.b)			
			28.	Demokrasi Pancasila (10.5.1)			
			29.	Memimpin dan dipimpin dalam ke- hidupan kelas/sekolah (8.1.4)			
			30.	Kebiasaan dan tata cara mengelu- arkan pendapat (3.2.1.a)			
			31.	Menghargai pendapat orang lain (3.2.1.b)			
			32.	Kepentingan pribadi dan kepenting- an orang lain (3.4.1.)			
			33.	Kepentingan bersama dan kepenting- an umum (3.4.2)			
			34.	Golongan politik dan golongan karya (10.5.2)			
			35.	Pemilu (10.5.3)			
			36.	Bangsa Indonesia bersaudara (2.2.1.e)			
			37.	Masalah Sosial (8.7.1.b)			

KE- LAS	CATUR WULAN	JUMLAH		BAHAN PENGAJARAN	SUMBER BAHAN		KETE- RANGAN
		JAM PELAJARAN	No.		POKOK	KEPUS- TAKAAN	
			38.	Kegiatan Sosial (11.2.2)			
			39.	Kehidupan gotong royong dalam masyarakat sekitarnya (11.1.2)			
			40.	Bantuan korban bencana alam (11.2.3)			
			41.	Repelita (11.4.3)			
			42.	Pembangunan Indonesia (11.4.2)			
			43.	Ekonomi Indonesia berdasarkan kekeluargaan (11.4.1)			
			44.	Pramuka dan kehidupan lingkungan (3.3.2)			
			45.	Peranan Murid dalam pembangunan (11.3.1)			



BALAI PUSTAKA — JAKARTA